

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan tindakan *breast care* pada Ny. D dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Hasil pengkajian pada Ny. D usia 26 tahun dengan *post SC* didapatkan Ny. D mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif yang ditandai dengan klien mengeluh ASI tidak keluar, nyeri pada payudara karena bengkak dan terasa penuh, serta putting susu masuk kedalam.
2. Penulis melakukan tindakan *breast care* pada Ny. D dan produksi ASI meningkat, tindakan dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
3. Penulis melakukan evaluasi selama 3 hari perawatan di dapatkan hasil bahwa masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada Ny. D teratasi (produksi ASI 45 ml).
4. Penerapan *breast care* yang dilakukan selama 3 hari perawatan pada Ny. D menunjukkan hasil bahwa penerapan teknik *breast care* terbukti efektif untuk meningkatkan produksi ASI pada masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada Penerapan *Breast Care* pada Ibu *Post Sectio Cesarea* dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa
Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih memahami konsep teori *breast care* sehingga dapat mengaplikasikan secara efektif kepada pasien sehingga produksi ASI dapat meningkat.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi

Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi diharapkan dapat mensosialisasikan kepada pelaksana/perawat untuk menerapkan edukasi atau menerapkan tindakan *breast care* pada ibu *post partum* spontan maupun SC dan diharapkan untuk menyediakan alat dan bahan untuk melakukan tindakan *breast care*.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat melakukan *breast care* secara mandiri guna melancarkan pengeluaran dan produksi ASI.